

## BAB V

### KESIMPULAN SARAN

#### V.1 KESIMPULAN

Industri semen Indonesia masih memiliki prospek perkembangan yang bagus. Pembangunan di berbagai daerah masih akan terus bertambah seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan investasi yang dilakukan pemerintah. Begitu pula dengan prospek kinerja Holcim Indonesia Tbk.

Harga wajar saham Holcim Indonesia Tbk yang dihitung dengan menggunakan metode DCF menghasilkan nilai di atas harga pasar saat ini yaitu sebesar Rp 1,691 dengan nilai ekuitas perusahaan sebesar Rp 12,956,801 juta. Hasil ini menerangkan bahwa nilai saham saat ini dalam keadaan *undervalue* dan memiliki potensi untuk naik hingga mencapai nilai wajar. Saham ini masih akan memberikan *return* positif terhadap investor sehingga layak untuk dibeli.

Keputusan untuk membeli juga dikuatkan oleh hasil perhitungan risiko melalui metode simulasi monte carlo. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa risiko kerugian yang akan diderita oleh investor memiliki peluang sebesar 30.53%. Jadi, masih ada kemungkinan sekitar 70% investor akan mendapatkan keuntungan dari pembelian saham saat ini. Hasil simulasi menunjukkan bahwa nilai wajar perusahaan akan mencapai Rp 2,199.

Perbedaan nilai terjadi akibat keterbatasan asumsi yang terjadi pada perhitungan menggunakan metode DCF. Asumsi pada metode monte carlo mencoba untuk menduplikasi pola yang terjadi pada masa lalu untuk dijadikan pola proyeksi suatu variabel asumsi sedangkan metode DCF hanya melihat dari rata-rata data historis dan keyakinan penetapan suatu asumsi.

Nilai wajar saham sangat dipengaruhi oleh nilai bahan baku digunakan dan biaya produksi. Kenaikan 1% pada variabel ini akan menyebabkan nilai perusahaan turun sebesar Rp 83. Selanjutnya, variabel yang sensitif mempengaruhi harga wajar saham yaitu *growth* beton jadi (volume), *growth* semen (volume), *growth* harga jual rata-rata beton jadi, dan *growth* harga jual rata-rata semen.

Berbeda dengan sensitivitas nilai saham, laba bersih tahunan lebih sensitif terhadap kurs nilai tukar rupiah. Sensitivitas terhadap kurs merupakan variabel kedua tersensitif setelah bahan baku digunakan dan biaya pabrikasi. Manajemen dan investor harus terus memantau perkembangan nilai tukar karena setiap rupiah mengalami depresiasi sebesar Rp 1.00 maka laba bersih perusahaan akan turun sebesar Rp 217.343115 juta. Perusahaan pada industri ini memiliki profit margin yang kecil sehingga sedikit peningkatan pada biaya dapat menyebabkan kerugian pada perusahaan.

## V.2 SARAN

Untuk menjaga profitabilitas perusahaan, manajemen harus menjaga pengaruh atas nilai tukar rupiah terhadap dolar. Mengurangi hutang dalam mata uang asing menjadi salah satu pilihan yang dapat diambil manajemen. *Hedging* nilai tukar rupiah terhadap dolar juga dapat digunakan untuk mengurangi kerugian yang akan terjadi di masa depan akibat perubahan kurs. Langkah lain yang mungkin diambil yaitu dengan menjual produk ke luar negeri (ekspor) untuk mendapatkan pendapatan dalam bentuk mata uang asing.

Investor dapat membeli saham ini karena masih *undervalue*. Dan dengan diketahuinya *critical point* yang mempengaruhi harga saham Holcim, investor dapat mengetahui risiko apa yang akan mereka terima jika berinvestasi pada perusahaan ini. Untuk investor yang telah memiliki saham tersebut disarankan untuk menahan sahamnya

(posisi *hold*) hingga harga mendekati nilai wajarnya. Kondisi makroekonomi yang berdampak besar terhadap nilai saham adalah kurs. Secara implisit terlihat juga bahwa pertumbuhan GDP juga memiliki pengaruh terhadap nilai saham. Pertumbuhan GDP yang melambat akan menyebabkan pertumbuhan penjualan produk dan konsumsi semen domestik menurun. Penurunan penjualan memberikan dampak negatif yang lebih besar terhadap nilai saham daripada dampak akibat pelemahan nilai kurs.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memasukkan faktor-faktor makro ekonomi selain nilai tukar dan tingkat suku bunga. Seperti kita ketahui bahwa investor lebih menyukai kondisi makro ekonomi yang stabil, sehingga jika kondisi makro berfluktuatif maka harus ada penelitian yang memperhatikan kondisi ketidakpastian tersebut.

